

RINGKASAN

BADAN PANJAITAN, PENGARUH KONSENTRASI HYDRASIL DAN TNF TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT OKULASI JERUK SIAM (*Citrus nobilis* L.) Dibawah bimbingan Bapak Asil Barus sebagai ketua komisi pembimbing dan Bapak Sutedjo sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi Hydrasil dan TNF terhadap pertumbuhan bibit okulasi jeruk siam.

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Sumatera Utara Jalan Karya Jasa No. 6 Medan, dengan ketinggian tempat 25 meter diatas permukaan laut yang berlangsung mulai bulan September sampai bulan Desember 1999.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor perlakuan yaitu : Faktor Pertama Hydrasil (H) terdiri dari 4 taraf yaitu : H_0 (0 CC/l air), H_1 (1 cc/l air), H_2 (2 cc/l air), H_3 (3 cc/l air). Faktor kedua yaitu TNF (T) yaitu T_0 (0 cc/l air), T_1 (1 cc/l air), T_2 (2 cc/l air), T_3 (3 cc/l air).

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah Panjang Tunas (cm), Diameter Tunas (mm), Jumlah Daun

(helai), Total Luas Daun (cm^2), Jumlah Cabang Primer, Berat Basah bagian Batang Tunas (g), Berat Basah Daun (gram), Berat Basah Cabang (g), Berat Basah Akar (g), Berat Kering Batang (g), Berat Kering Daun (g), Berat Kering Cabang (g), Berat Kering Akar (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan Hydrasil memberikan pengaruh yang nyata terhadap Panjang Tunas (cm), Diameter Tunas (mm), Total Luas Daun (cm^2), Berat Basah Batang (g), Berat Basah Daun (g), Berat Basah Cabang (g), Berat Kering Batang (g), Berat Kering Daun (g), Berat Kering Cabang(g), tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap Jumlah Daun (helai), Jumlah Cabang Primer (buah), Berat Basah Akar (g), Berat Kering Akar (g).

Perlakuan TNF memberikan pengaruh nyata terhadap panjang tunas, diameter tunas, total luas daun, berat basah batang, berat basah daun, berat basah cabang, berat kering batang, berat kering daun, berat kering cabang tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, jumlah cabang primer, berat basah akar, berat kering akar.

Interaksi antara kedua perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati.